

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan di berbagai sisi, terlebih di bidang strukturisasi organisasi. Hal ini terbukti dari bidang-bidang kepengurusan hampir pada setiap pergantian periode terjadi penyempurnaan, sehingga disiplin ilmunya juga bertambah, dimana pada awalnya hanya ada bidang naghom atau qiroah, namun sekarang sudah bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni islami.

IQMA pada periode 2008-2009 kembali memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuh kembangkan bakat-bakatnya seperti dalam departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang), departemen Hubungan Masyarakat (Humas), departemen Pengkaderan dan Pembinaan (Kapem) dan IQMA Education Center (IEC). IQMA juga menyediakan media bidang-bidang yang meliputi ; Naghom atau seni baca Al Quran, Sholawat yang diiringi dengan hadrah al-banjari dan rebana kontemporer, Dakwah , Keilmuan, MC dan kaligrafi.

Seiring dengan kegiatan yang ada pada bidang-bidang tersebut IQMA juga merupakan sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat pada umumnya.³⁶

Adapun aktifitas IQMA disesuaikan dengan bidang-bidang yang ada serta ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan pembimbing yang professional dalam tiap bidang-bidang tersebut.

³⁶ Hasil wawancara dengan Achmad Mustaqim pada tanggal 06 Mei 2010 di UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya

B. Struktur Organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2008-2009

Dalam suatu lembaga organisasi tidak lepas dengan adanya sebuah struktur kepengurusan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan administrasi dan juga sebagai upaya dalam membina pertumbuhan dan perkembangan lembaga keorganisasian serta dapat memelihara kelancaran dan keberlanjutan hidupnya lembaga keorganisasian tersebut.

Adapun struktur kepengurusan yang ada di organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2008-2009 dalam bentuk uraian sebagai berikut :

SUSUNAN PENGURUS IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)
BEM IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA PERIODE 2008-2009

PELINDUNG

Prof. DR. H.M. Ridlwan Nasir, MA. (Rektor IAIN Sunan Ampel)

PENASEHAT

Drs. H. A. Hamid Syarif, MH

Prof. DR. Hj. Istibsyaroh, S.H., MA.

Prof. DR. H.M. Ali Azis, M. Ag

DEPARTEMEN

A. Dept. KAPEM

- Khoirul Anam AH (Ka)
- Washilatul Fadhilah
- Ach. Lutfi
- Khoirul Bariyah
- Ayu Nisfatu Rahmah
- Syafiatur Rahmah

B. Dept. LITBANG

- Radinal Mukhtar HRP (Ka)
- M. Rinawi
- Ach. Jamaluddin
- 'Arifatul Hilmiyah
- Rindu Setia Lestari
- Hayyan Najikh

Nur Indah A'isah

Sumaiyah

Suadah

Arijal Bakri

Ach. Fudaili

Ayik Muayyidah

C. Kaligrafi

Hudan Dardari (Ka)

Inggar Ferdianti

Ema Uzlifatul Jannah

Fahriyani

Sri Mariyani

M. Najib

C. Program Kerja Organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam melaksanakan dan merealisasikan aktivitas di organisasi IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya, diperlukan adanya sebuah program kerja diantaranya adalah :

1. Orientasi Anggota Baru (OAB)

Orientasi anggota baru (OAB) IQMA ini merupakan moment yang sangat penting untuk dapat menentukan eksistensi IQMA ke depan dalam

OAB adalah sebagai awal proses kaderisasi, dari beberapa pola jenjang kaderisasi formal yang ada di IQMA, dalam pelaksanaannya anggota baru dikenalkan dengan berbagai disiplin ilmu yang merupakan bidang garapan dalam mengembangkan bakat dan minat serta menggali potensi diri dalam rangka mencetak kader-kader yang proporsional dan professional.

Rihlah adalah legitimasi keanggotaan atau kaderisasi akhir serta tindak lanjut dari Orientasi Anggota Baru (OAB) yang ada di organisasi IQMA. Tujuan diadakannya rihlah ta'abbudiyah ini untuk pengelompokan setiap bidang-bidang sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh calon anggota. Dan akhir dari agenda rihlah ta'abbudiyah ini semua anggota akan di lantik sebagai anggota IQMA yang resmi.

Seiring gerak laju dalam dinamika organisasi, tak lepas dari proses regenerasi yang biasanya menjadi polemik. Harapan yang selalu disampaikan adalah generasi penerusnya memberikan warna dalam perubahan menuju perbaikan dan kesempurnaan berorganisasi. IQMA sebagai salah satu organisasi

juga merasakan hal yang senada, Musyawarah Tahunan IQMA (MTI) adalah sebuah laporan pertanggung jawaban ketua umum lama dan sekaligus juga agenda pemilihan ketua umum yang baru.

Musyawarah tahunan IQMA (MTI) sangat identik dengan evaluasi pertanggungjawaban. Oleh karena itu, sangat wajar jika posting MTI ini diawali dengan evaluasi secara umum dari kinerja civitas IQMA selama satu periode. Dan tentunya masih banyak hal-hal yang lebih detail yang mesti di evaluasi sebagai modal berbenah pada periode berikutnya. Melalui event MTI inilah dapat di ketahui pada tahap terakhir dari proses manajemen organisasi sekaligus merencanakan formulasi terbaik untuk menuju IQMA lebih baik.

4. Musyawarah Kerja

Musyawarah kerja IQMA ini sangat penting untuk dapat menentukan lajunya kepengurusan ke depan, karena dalam msyawarah kerja (Musker) inilah dapat merumuskan agenda-agenda kerja kepengurusan IQMA yang rasional dan bisa dipertanggungjawabkan, tetapi juga perlu diukur dengan kapasitas kemampuan kerja tiap bidang dalam Unit pembinaan yang ada di IQMA.

Pembinaan Unit pembinaan yang ada di IQMA meliputi ;

a. Departemen Kapem

Departemen Kapem adalah departemen pengkaderan dan pembinaan. Yang mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

- ❖ Menggali dan menumbuhkembangkan pola pikir anggota IQMA
- ❖ Mentrasformasikan nilai-nilai pengetahuan yang berlandaskan Al Qurandan Al Hadis
- ❖ Menjadi media kontroling kinerja kepengurusan
- ❖ Menjalin relasi dengan lembaga atau instansi lain dalam riset dan pengembangan

Adapun program kerja dalam departemen Litbang dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 2

**Program kerja dalam Departemen Litbang periode
kepengurusan 2008-2009**

No	Jenis Program Kerja	Waktu	Tempat
1	Kajian Keilmuan	1 minggu sekali	Aula Bemi
2	Kajian Bahasa	—	—
3	Kajian Jurnalistik	1 minggu sekali	Masjid
4	Workshop Penulisan	Dies Maulidiyah	Gema

Tabel 6
Program kerja dalam Bidang Sholawat periode
kepengurusan 2008-2009

No	Jenis Program Kerja	Waktu	Tempat
1	Sholawat	1 minggu sekali	Basecamp
2	Banjari	1 minggu sekali	Basecamp
3	Rebana	1 minggu sekali	Basecamp
4	Bimbingan Khusus	Kondisional	Basecamp
5	Diba'iyah & Maulid Habsy	1 minggu sekali	Masjid Ulul Albab (IAIN)
6	Lailatul Qoshoid	3 bulan sekali	Masjid Ulul Albab (IAIN)

g. Bidang MC

Dalam bidang MC mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut ;

1). Visi

- ❖ Menggali dan mengembangkan minat bakat serta potensi dalam bidang MC
- ❖ Terciptanya kader MC IQMA yang berkualitas di bidang MC

h. Bidang Dakwah

Dalam bidang Dakwah mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut ;

1). Visi

- ❖ Terciptanya kader Da'I dan Da'iah yang berwawasan global dan cerdas berdasarkan Al Quran dan Al Hadis
- ❖ Tercipta kader-kader (Gencar) generasi cinta Allah dan Rasulullah

2). Misi

- ❖ Menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat serta potensi dalam bidang dakwah
- ❖ Mentransformasikan dakwah di segala aspek kehidupan
- ❖ Mencetak kader Da'i dan Da'iah yang professional dan berakhlakul karimah

Adapun program kerja dalam bidang Dakwah dapat dilihat pada tabel berikut ;

Untuk mempermudah dalam memahami program kerja IQMA yang terealisasi dengan yang tidak terealisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11

Realisasi program kerja IQMA periode 2008-2009

No	Program Kerja	Keterangan
1	☐ Moca (Masa Orientasi Calon Anggota)	☐ Terlaksana , bertempat di Gema pada tanggal 02-04 November 2009 dengan jumlah peserta 398 orang
2	☐ Rihlah Ta'abudiyah	☐ Terlaksana , bertempat di Desa Sumberboto, kec. Mojowarno Kab. Jombang pada hari Jum'at—Minggu, 26—28 Desember 2008 dengan jumlah peserta 170 orang.
3	☐ Diklat Keorganisasian	☐ Terlaksana , pada tanggal 06-07 Juni 2009 di SAC (Self Access Centre) dan POSKOM IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan jumlah peserta 50 orang
4	☐ Klasifikasi Anggota	☐ Terlaksana , bertempat di Desa Sumberboto, kec. Mojowarno Kab. Jombang pada hari Jum'at—Minggu, 26—28 Desember 2008 dengan jumlah peserta 170 orang.
5	☐ Monitoring Bidang.	☐ Terlaksana , berupa pantauan dari setiap kordinator bidang kepengurusan.
6	☐ Kajian Keilmuan	☐ Terlaksana , diselenggarakan satu minggu sekali, yaitu setiap hari kamis bertempat di Aula Bemi.

		Adapun pesertanya adalah semua anggota IQMA.
7	❏ Kajian Bahasa	❏ Tidak Terlaksana , karena kurangnya peminat dari anggota IQMA terhadap kajian bahasa .
8	❏ Kajian Jurnalistik	❏ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari kamis bertempat di masjid raya ulul albab. Ditujukan untuk semua anggota IQMA.
9	❏ Workshop Penulisan	❏ Terlaksana , dilaksanakan di gedung Self Access Centre (SAC) pada hari Sabtu, 21 Maret 2009 dengan jumlah peserta 45 orang.
10	❏ Buletin Al Qalam	❏ Terlaksana , dengan menerbitkan sebuah bulletin yang direalisasikan dua kali, pertama ketika pelaksanaan MOCA, dan kedua diterbitkan setelah pelaksanaan Rihlah Ta'abbuddiyyah.
11	❏ Mini Buletin Al Qalam	❏ Tidak Terlaksana , karena Kurangnya sosialisasi mini buletin Al-Qalam.
12	❏ Majalah Dinding	❏ Terlaksana , Gambarannya adalah dengan memasang hasil tulisan teman-teman di papan madding IQMA yang ada di depan bescame IQMA, baik itu berupa artikel, cerpen, dll.
13	❏ Questioner	❏ Terlaksana , dengan diadakannya café curhat IQMA bekerja sama Dept. Kapem.
14	❏ Lomba menulis	❏ Tidak Terlaksana , karena kurangnya minat

	Artikel	teman-teman anggota IQMA dalam menulis artikel
15	Ektrakurikuler	Terlaksana, dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Qadir Wage- Sidoarjo. setiap hari sabtu pada pukul 12.00-13.00 berupa pembinaan Qori'(seni membaca Al-Qur'an), Pelaksanaan pembinaan berlangsung selama dua bulan sebanyak delapan kali pertemuan (2 bulan x 4 pertemuan). Tertanggal 1 Januari – 31 Februari 2008.
16	Pondok Romadhan	Terlaksana, dilaksanakan pada tanggal 5 -6 september 2008, bertempat di Madrasah Ibtida'iyah Al-Qadir Wage-Sidoarjo.dari pukul 07.00 – 21.00.
17	Diklat Tilawah	Terlaksana, diselenggarakan dalam rangkaian Dies Maulidiah IQMA XX pada tanggal 29 Maret 2009 bertempat di Auditorium Syari'ah IAIN Supel yang diikuti oleh 60 peserta dari Surabaya dan Sekitarnya (Gersik, Kediri dll).
18	Bimbel IEC	Tidak Terlaksana, karena kuang kompaknya pengurus dalam mensosialisasikan program kerja

19	📖 Study To Pare	📖 Terlaksana , dilaksanakan enam bulan sekali di Mahaesa
20	📖 Senam Vocal	📖 Terlaksana , dilaksanakan tiap hari sabtu pada pukul 05.30 bertempat didepan Pasca Sarjana ditujukan untuk semua anggota IQMA.
21	📖 Tausyekh	📖 Terlaksana , dilaksanakan tiap hari sabtu pada pukul 08.00 bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA.
22	📖 Tilawah/Naghom	📖 Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Senin pada pukul 19.30 bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA.
23	📖 Lailatul Qiro'ah & Khotmil Quran	📖 Terlaksana , pelaksanaan kondisional, tapi umumnya dilaksanakan pada hari rabu jam 19.30 WIB sebagai ajang evaluasi dari materi/ maqra' yang telah disampaikan oleh narasumber bertempat di Masjid IAIN Sunan Ampel Surabaya.
24	📖 Sholawat	📖 Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Ahad pada

		pukul 09.00-11.00 bertempat di Base Camp IQMA ditujukan untuk semua anggota IQMA.
25	▪ Banjari	▪ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Ahad pada pukul 10.00-12.00 bertempat di Base Camp IQMA ditujukan untuk semua anggota IQMA.
26	▪ Rebana	▪ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Sabtu pada pukul 10.00-12.00 bertempat di Base Camp IQMA ditujukan untuk semua anggota IQMA.
27	▪ Bimbingan Khusus	▪ Terlaksana , dilaksanakan di Base Camp IQMA, mengenai waktu kondisional.
28	▪ Diba'iyah & Maulid Habsy	▪ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Kamis pada pukul 19.30-selesai bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA.
29	▪ Lailatul Qoshoid	▪ Terlaksana , dilaksanakan 3 bulan sekali di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
30	▪ MC	▪ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Senin pada pukul 15.30 bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA.

31	 Presenter	 Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Senin ke-1 pada pukul 15.30 bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA.
32	 Saritilawah	 Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Jum'ah pada pukul 15.30 bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA.
33	 Praktek lapangan	 Terlaksana , mengenai tempat dan waktu kondisional.
34	 Rapat Bulanan	 Terlaksana , dilaksanakan pekan pertamana setiap bulan, bagi seluruh pengurus IQMA .
35	 Audisi MC & Presenter	 Terlaksana , dilaksanakan di Taman Remaja Surabaya pada tanggal 15 Mei 2009 dengan jumlah peserta 35
36	 Dakwah	 Terlakasana , dilaksanakan tiap hari Rabu pada pukul 15.30 bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA & Umum
37	 Praktek Dakwah	 Terlakasana , dilaksanakan tiap hari Rabu ke-II & IV pada pukul 15.30 bertempat di Masjid Ulul

		Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA & Umum
38	■ Kajian Dakwah	■ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Rabu ke-III pada pukul 15.30 bertempat di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya ditujukan untuk semua anggota IQMA & Umum
39	■ Kunjungan Sosial	■ Terlaksana , dilaksanakan pada bulan Desember bertempat di Yayasan Fatimiyah Gunung Sari Surabaya.
40	■ Training Motivasi Dakwah	■ Terlaksana , dilaksanakan di Auditorium Syariah pada tanggal 26 Maret 2009 dengan jumlah peserta 35.
41	■ Pembinaan Kaligrafi	■ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Kamis pada pukul 15.30 bertempat di Aula BEMI ditujukan untuk semua anggota IQMA.
42	■ Kaligrafi	■ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Kamis ke-II & ke-III pada pukul 15.30 bertempat di Aula BEMI ditujukan untuk semua anggota IQMA.
43	■ Pembuatan karya	■ Terlaksana , dilaksanakan tiap hari Kamis ke-IV pada pukul 15.30 mengenai tempat kondisional.
44	■ Baksos;	■ Terlaksana , dilaksanakan pada tanggal 28

**IMPLEMENTASI AMANAH DALAM SURAT AL-ANFAL AYAT
27 DI KEPENGURUSAN ORGANISASI IQMA IAIN SUNAN
AMPEL SURABAYA**

1. Makna Amanah & Ciri-ciri Orang yang Memiliki Sifat Amanah

Dalam wawancara tersebut menurut ketua umum periode kepengurusan 2008-2009 (Amin Baihaqi) bahwa Amanah adalah suatu titipan, kejujuran, atau suatu hal yang dapat dipercaya. Sifat amanah merupakan suatu sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, karena semua adalah pemimpin; baik untuk diri sendiri maupun pemimpin bagi orang lain, yang kelak akan dituntut untuk mempertanggungjawabkan atas apa yang dipimpin.³⁷ Menurut ketua umum IQMA

[illegible]